

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



NOTULENSI PERTEMUAN DISKUSI AKTIF

Nama Penulis Laporan : Raita Kurnia Dewi
Nama Kegiatan : Pembahasan Diskusi Aktif Secara luas dan Komitmen
Waktu : Hari Jumat Tanggal 06 Desember 2013, Jam 13.00 – 16.30 Wib
Tempat : Aula PSAA Muhammadiyah (PABS) Bandung
Nama peserta kegiatan :

No	Nama	Jabatan	Nomor HP/ Email	Ket
1.	Ari Krisna, S. Sos	Pekerja Sosial Kluster Anak Terlantar	0857.2034.1974 ari666krisna@yahoo.com	Hadir
2.	Hilmawati Zakiyah S, S.ST	Pekerja Sosial Kluster Anak Jalanan	0852.2181.8302 hilmawatizakiyah@gmail.com	Hadir
3.	Iwan Hendrawan, S.ST	Pekerja Sosial Kluster AMPK	0818.0915.5811 wn_hendrawan@yahoo.com	Hadir
4.	Moch Arief Surahman, S.ST	Pekerja Sosial Kluster Anak Terlantar	0812.2037.4700 arief_sitompul@yahoo.com	Hadir
5	Rada Santi Manurung, S.ST	Pekerja Sosial Kluster Anak Terlantar	0857.2216.5997	Hadir
6	Raita Kurnia Dewi, M.PS.Sp	Pekerja Sosial Kluster Anak Jalanan	0856.2428.5708 rey_waktu13@yahoo.com	Hadir
7	Rakhmat Diana, S.ST	Pekerja Sosial Kluster Anak Jalanan	0888.2001.625 rdiana_75@yahoo.com	Hadir

Point-point pembahasan utama berserta hasilnya :

Dalam pertemuan kali ini yang menjadi pokok bahasan adalah mengenai bagaimana gambaran secara luas kelompok diskusi aktif ini dibangun, misi, visi, tujuan serta output yang akan dihasilkan. Peserta yang hadir kali ini hanya berjumlah 7 orang dari 11 orang anggota diskusi yang sudah terdaftar. Dalam pembahasan/ diskusi, seluruh peserta turut aktif mengeluarkan pendapat dan pandangannya mengenai perlu dan pentingnya kelompok diskusi. Berikut penuturan dari setiap peserta diskusi :

1. Sulitnya berkomunikasi, berkoordinasi dan berdiskusi dengan pusat mengenai permasalahan yang tengah dihadapi atau ditangani dalam proses pekerjaan sebagai pekerja sosial, menjadikan setiap pekerja sosial berusaha menangani permasalahan sendiri. Mengenai apakah proses atau penanganan benar atau tidak itu menjadi urusan nanti, yang penting permasalahan tersebut selesai dan berdampak baik.
2. Pekerja sosial yang tergabung dalam Satuan Bakti Pekerja Sosial (SAKTI PEKSOS) Kementerian Sosial Ri untuk saat ini masih tergabung dalam lima kluster. Masing-masing kluster berkomunikasi sendiri, memiliki pemahaman sendiri, memiliki cara penanganan sendiri, memiliki format laporan sendiri dan memiliki cara pandang sendiri, pada akhirnya berjalan sendiri-sendiri. Padahal posisinya seluruh pekerja sosial yang tergabung di

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

Kementerian sosial RI berdiri dalam satu atap dan bendera yang sama.

3. Para pekerja sosial yang sekarang bekerja sebagai SAKTI PEKSOS sering kali mengalami kesulitan untuk berdiskusi mengenai beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan. Pekerja sosial juga tidak memiliki ruang sebagai tempat mengeluarkan keluh kesah terhadap permasalahan yang dihadapi, pada akhirnya masing-masing mencari jalan keluar sendiri-sendiri.
4. Tidak ada ikatan yang kuat untuk para pekerja sosial yang tergabung dalam SAKTI PEKSOS Kementerian Sosial RI, menjadikan harga tawar untuk para SAKTI PEKSOS rendah. Hal ini dibuktikan bahwa para SAKTI PEKSOS hanya bisa bekerja pada level bawah, tidak memiliki kapasitas untuk mempengaruhi kebijakan yang datang dari pemerintah baik Dinas Sosial Kota/ Provinsi Jawa Barat ataupun dalam hal ini Kementerian Sosial. Seperti contohnya mengenai program POSKO yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial Kota Bandung. Para SAKTI PEKSOS hanya bekerja sebagai penjaga posko saja dan tidak diakui perannya. Sebagian pekerja sosial memilih mundur dan bekerja kembali sesuai tugasnya. Pada akhirnya program tersebut hanya berjalan sekitar \pm 3 bulan. Pemanfaatnya POSKO pun berubah fungsi menjadi lahan tempat parkir mobil (Pokso Alun-Alun Bandung), Tempat istirahat para tuna wisma dan anak jalanan (Posko Laswi), Posko menjadi rusak karena terkena hujan/ angin dan seiring waktu posko pada akhirnya dibongkar dan permasalahan sosial tetap ada.
5. Pemahaman para SAKTI PEKSOS mengenai praktek pekerja sosial masih minim dan masih memiliki persepsi berbeda, sehingga dalam prosesnya masih menggunakan alat manual yaitu pemahaman yang terbatas dalam proses penanganan masalah sosial. Tidak banyak para pekerja sosial yang memahami alat asesmen, apa yang harus dilakukan dengan alat asesmen tersebut, bagaimana cara membuat laporan, bagaimana cara membuat presentasi dan bagaimana cara menyampaikan bahan presentasi didepan umum. Kemampuan-kemampuan seperti ini sebenarnya sangat sederhana, tetapi ketika kesederhanaan ini tidak mulai dilatih dan dibiasakan, maka yang terjadi tetap saja para SAKTI PEKSOS dipandang tidak mampu bekerja.
6. Selama ini Kementerian Sosial RI beserta jajarannya masih memandang bahwa para SAKTI PEKSOS tidak bekerja dengan baik, tidak memiliki *case record* yang baik, tidak memiliki kapasitas yang cukup atau tidak memiliki kemampuan yang memadai. Kami memahami dan mengakui bahwa dari sekian banyak para SAKTI PEKSOS masih ada yang tidak bekerja cukup baik, tetapi yang kami ingin perlihatkan bahwa masih banyak para pekerja sosial yang bekerja cukup baik pula.

Selain mengungkapkan mengenai mengapa pentingnya kelompok diskusi aktif ini, maka hal berikutnya yang menjadi bahasan adalah bagaimana kelompok diskusi ini menjadi peran yang mendukung dalam proses-proses selanjutnya. Kelompok diskusi ini dibangun tidak untuk sementara, tetapi berfikir bagaimana kelompok diskusi ini dibangun memiliki tujuan jangka panjang. Harapan setiap anggota/ peserta kelompok diskusi aktif ini adalah :

1. Kelompok diskusi ini memang terkesan eksklusif, mungkin sebagian teman-teman para pekerja sosial/ SAKTI PEKSOS berfikir seperti itu. Tetapi kami memiliki tujuan bahwa kelompok yang dibangun pertama kali adalah sebagai *role model* untuk menumbuhkan kelompok-kelompok yang sama lainnya. Selain itu kelompok pertama ini diharapkan bisa merubah paradigma pencitraan para SAKTI PEKSOS yang terkesan di stigma bekerja kurang baik, menumbuhkan rasa penasaran teman-teman lain untuk bertanya dan bergabung dalam kelompok diskusi serta berusaha memberikan informasi-informasi pengetahuan dan pengembangan ilmu kepada para SAKTI PEKSOS lainnya.
2. Kelompok diskusi aktif ini mempersiapkan setiap anggota/ pesertanya untuk :

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

- Berperan aktif mengeluarkan pendapat, ide/ gagasan, pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh setiap anggota.
 - Melatih setiap anggotanya untuk bisa menulis/ mendokumentasikan catatan, membuat bahan presentasi serta melatih setiap anggotanya untuk mampu berbicara didepan umum.
 - Melatih setiap anggota/ peserta mampu mempergunakan tools dalam diskusi, asesmen atau lainnya.
 - Melatih setiap anggotanya untuk mampu menggunakan dan memahami IT guna menunjang proses pencatatan pekerja sosial.
 - Setiap anggota/ peserta akan dilatih menjadi penulis yang baik/ menjadi jurnalis untuk dirinya sendiri, untuk selanjutnya hasil akhirnya tulisan setiap anggota akan dipublikasikan dalam jurnal, majalah atau melalui publikasi lainnya.
3. Berharap Kementerian Sosial RI bisa memfasilitasi kegiatan ini secara aktif dengan memberikan fasilitas kegiatan berupa ATK pelatihan atau menjadi nara sumber dalam kelompok diskusi aktif ini.
 4. Berharap Kementerian Sosial RI bisa memberikan kepercayaan untuk memegang salah satu program sebagai bahan kami menyelenggarakan praktek bersama dan sebagai aplikasi serta laboratorium praktek pekerjaan sosial. Mengusulkan suatu kegiatan/ program usaha preventif yang dilaksanakan oleh para pekerja sosial dalam aplikasi pengasuhan didalam keluarga, untuk menghindari keterpisahan anak dalam keluarga di suatu daerah. Dalam praktek tersebut kami akan mencoba melaksanakan praktek pekerjaan sosial yang sesuai, dengan melakukan dokumentasi pencatatan terbaik dari kami.

Kesepakatan (jika ada) :

Dalam pertemuan kali ini juga, disepakati beberapa poin yang menjadi dasar berjalannya kelompok diskusi aktif dalam pertemuan-pertemuan berikutnya. Berikut isi kesepakatan tersebut :

1. Sepakat semua anggota bergabung dalam kelompok diskusi ini atas dasar sukarela dan keinginan sendiri, tanpa ada paksaan dari siapapun.
2. Sepakat bahwa diskusi ini dibangun oleh kita, untuk kita dan demi kepentingan kita.
3. Sepakat dalam diskusi aktif ini tidak ada yang lebih tau, tidak ada yang lebih pintar dan tidak pula ada yang lebih bodoh. Masing-masing anggota/ peserta akan saling melengkapi satu sama lain, saling mendukung dan saling membantu .
4. Sepakat ikut serta secara aktif dalam setiap pertemuannya, mengeluarkan pendapat/ pandangan dan pemahamannya.
5. Sepakat setiap pertanyaan yang dilontarkan setiap peserta adalah pertanyaan yang benar, tidak ada yang salah bahkan tidak ada pertanyaan bodoh dan hal tersebut disepakati sebagai sikap saling menghargai.
6. Diskusi akan diselenggarakan bila memenuhi kuota, jumlah peserta yang hadir maksimal 7 orang dari 10 anggota kelompok diskusi aktif. Bila tidak memenuhi kuota, maka anggota sepakat akan mengganti dan memilih hari pertemuan berikutnya sesuai kesepakatan. Bila menyangkut adanya failitator dan nara sumber dari luar maka setiap anggota diharuskan hadir dalam pertemuan tersebut.
7. Maksimal jam pertemuan diskusi aktif ini adalah 2 jam hingga 3 jam, bila waktu pertemuan melebihi waktu yang telah ditentukan maka masing-masing anggota menyepakati untuk menambahkan jam atau mengganti dalam pertemuan berikutnya.

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



8. Sepakat disiplin terhadap waktu pertemuan.
9. Sepakat memiliki recording/ pencatatan masing-masing.
10. Sepakat bahwa setiap anggota yang tergabung dalam kelompok diskusi ini adalah nara sumber dan fasilitator untuk kita semua.
11. Sepakat wajib memberikan informasi kepada seluruh teman pekerja sosial mengenai kelompok diskusi ini serta melakukan *share* informasi mengenai apa yang disampaikan dalam kelompok diskusi aktif ini.
12. ATK yang digunakan dalam pertemuan adalah hasil sumbangan setiap anggota.
13. Komitmen setiap peserta terus mengikuti kelompok diskusi aktif
 - Ari Krisna, S. Sos
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Hilmawati Zakiyah S, S.ST
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Iwan Hendrawan, S.ST
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Moch Arief S, S.ST
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Rada Santi Manurung, S.ST
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Raita Kurnia Dewi, M.PS.Sp
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
 - Rakhmat Diana, S.ST
Sepakat dan berkomitmen bergabung dalam kelompok diskusi aktif dan berperan serta secara aktif
14. Seluruh pencatatan dan kegiatan akan dilaporkan/ diinformasikan kepada setiap anggota kelompok diskusi, teman pekerja sosial lainnya serta di cc kepada tim TA dan kasubdit masing-masing berupa email.

Rencana Tindak Lanjut

Akan melakukan pertemuan kembali dan masuk dalam pertemuan sesi pertama, pada :
"Hari Jum'at tanggal 20 Desember 2013 di FKPS (Forum Komunikasi Panti Sosial) Jl. Baranangsiang Kosambi, pukul 14.00 – 17.00 Wib. Pokok bahasan : menyusun konsep diskusi aktif, tujuan, rencana kerja, membuat schedule dan silabus dalam setiap pertemuan termasuk menentukan fasilitator yang akan menjadi nara sumber".

